

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut ini diambil berdasarkan penelitian tentang struktur, komposisi, kelimpahan, dan ciri morfologi anggrek (Orchidaceae) di Hutan Desa Serdang, Kawasan Tahura, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.

1. Indeks Nilai Penting menunjukkan struktur tumbuhan Orchidaceae. Hutan Desa Serdang memiliki tumbuhan Orchidaceae dengan Indeks Nilai Penting terbesar terdapat *Erythrones blumei* sebesar 25,70 diikuti oleh *Apeatasia wallichii* sebesar 23,11. Indeks Nilai Penting tertinggi di Hutan Sekunder *Neuwiedia zollingeri* dengan Nilai INP sebesar 58,20 %.. Indeks Nilai Penting tertinggi di Hutan Pinus adalah *Dendrobium balakense* sebesar 64,88. Keseluruhan jumlah famili Orchidaceae yang diperoleh di Hutan Desa Serdang dengan 12 transek yaitu berjumlah 360 individu.
2. Kelimpahan jenis anggrek pada Hutan Desa Serdang yang paling melimpah individunya pada anggrek teresterial adalah *Neuwiedia zollingeri* sebesar 33,44, sedangkan pada anggrek epifit yaitu *Adenoncos sumatrana* dengan KR 13,04 %. Zona III dan IV memiliki pohon inang terbanyak untuk anggrek epifit.
3. Karakterisasi morfologi pada Anggrek (Orchidaceae) di Hutan desa serdang dijumpai 32 anggrek yang meliputi *Cymbidium acutum*, *Liparis crenulata*, *dendrobium erosum* karakter morfologi pada masing-masing jenis yang meliputi Bentuk daun, Bentuk ujung daun, Bentuk bunga, kelopak dorsal, kelopak, Bentuk ujung kelopak dan kelopak, pola warna kelopak, dan jenis akar.